

**PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN OBJEK WISATA  
PANTAI DI KELURAHAN SELI KOTA TIDORE KEPULAUAN****Vrita Tri Aryuni<sup>1</sup>, Rafanjani J Abdullah<sup>1</sup>, Ramdani Salam<sup>1</sup>, Yuni Andriani Safitri<sup>1</sup>**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP-Universitas Khairun.  
Jl. Bandara Babullah, Kampus I Akehuda, Ternate. Tlpn (0921-3121314)  
Email:vrita@unkhair.ac.id**Abstrak**

Pantai Seli merupakan salah satu pantai di Kota Tidore Kepulauan dengan pemandangan yang indah, bersih dan akses yang cukup mudah. Hal ini merupakan potensi dan peluang bagi masyarakat setempat dan pemerintah daerah untuk mengembangkan pariwisata agar semakin dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Agar pengembangan wisata berjalan baik diperlukan keterlibatan stakeholder terkait, salah satunya adalah masyarakat. Keterlibatan ini berupa partisipasi dan kontribusi nyata ini secara aktif bersama-sama pemerintah setempat untuk mengolah dan mengembangkan pariwisata. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata pantai di Kelurahan Seli Kota Tidore Kepulauan. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan pengumpulan data sekunder dari pihak terkait. Subjek penelitian berjumlah 61 terdiri dari 58 KK yang termasuk tokoh desa, masyarakat, serta kepala Kelurahan, staf dan kepala dinas Pariwisata Kota Tidore Kepulauan. Data kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi partisipasi masyarakat yang telah dilakukan dan direncanakan. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif dan bersama-sama pemerintah setempat merencanakan, mengelola dan mengembangkan wisata pantai Seli dengan kerja bakti menjaga kebersihan, membuat tempat parkir, menjaga keamanan sekitar pantai, menanam bibit tumbuhan mangrove, membuat keramba ikan, dan koordinasi dengan pemerintah setempat, sedangkan pemerintah setempat melengkapi fasilitas umum, memasang papan larangan untuk menjaga kebersihan lokasi pantai serta memperindah daerah sekitar.

**Kata Kunci:** Partisipasi, Masyarakat, Wisata**ABSTRACT**

Seli Beach is one of the beaches in the City of Tidore, Islands with beautiful views, clean and fairly easy access. This is a potential and opportunity for the local community and local government to develop tourism so that it is increasingly recognized by local and foreign tourists. In order for tourism development to run well, it requires the involvement of relevant stakeholders, one of which is the community. This involvement is in the form of active participation and real contribution with the local government to cultivate and develop tourism. The purpose of the study was to determine community participation in the development of coastal tourism objects in Seli Village, Tidore Islands City. Data were collected by interview, observation, and secondary data collection from related parties. The research subjects were 61 consisting of 58 families which included village leaders, community leaders, as well as village heads, staff and heads of the Tidore Islands Tourism Office. Qualitative data is used to identify community participation that has been carried out and planned. The results showed that the community actively participated and contributed and together with the local government planned, managed and developed Seli beach tourism by working together to maintain cleanliness, make parking lots, maintain security around the beach, plant mangrove seedlings, make fish cages, and coordinate with the local government, while the local government completes public facilities, installs prohibition boards to maintain the cleanliness of the beach location and beautify the surrounding area.

Keywords: *Participation, Community, Tourism*

## PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai berbagai sumber daya alam yang merupakan modal utama untuk meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat. Salah satu sumberdaya alamnya adalah berbagai macam tempat obyek wisata dengan daya tarik dan ciri khas tersendiri, sehingga menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung.

Provinsi Maluku Utara merupakan daerah kepulauan dengan beranekaragam objek wisata, baik wisata alam, budaya dan wisata kuliner yang menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan lokal, nasional maupun internasional. Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu kota di Maluku Utara yang memiliki berbagai objek wisata, baik alam, budaya maupun kuliner. Objek ini diataranya adalah wisata alam pantai Ake Sahu, Pantai Cobo, wisata Pulau Failonga, dan taman laut Pulau Maitara. Wisata sejarah dan budaya di museum kesultanan Tidore *Sonyine Malige*, Benteng Tahua dan tugu pendaratan *Sebastiano De Elaco* (pelaut dari Spanyol), serta wisata spiritual Kelurahan Gurabunga.

Pantai Seli di Kelurahan Seli, Kota Tidore Kepulauan merupakan daerah yang sedang dikembangkan menjadi lokasi wisata oleh masyarakat lokal dan pemerintah setempat. Pantai ini memiliki tempat-tempat spot foto yang menarik dan indah, pantai dan ekosistem laut yang menarik untuk wisata. Pemerintah setempat melakukan upaya-upaya dalam mempercantik dan menata kawasan pantai Seli. Pemerintah daerah bekerjasama dengan masyarakat berupaya menjadikan kawasan pantai yang telah ditalud menjadi lebih tertata, dan menarik untuk dikunjungi. Upaya ini tidak lain adalah untuk mengubahnya menjadi kawasan wisata dengan memberdayakan masyarakat dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui pariwisata.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Pengembangan pantai Seli menjadi lokasi wisata diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pembangunan ekonomi masyarakat setempat dan di masa mendatang dapat menjadi salah satu sumber pendapatan daerah jika dikembangkan dan dikelola dengan baik. Adanya berbagai macam kegiatan wisata dengan dukungan berbagai fasilitas dan layanan yang dapat disediakan oleh masyarakat, pemerintah pusat dan pemerintah daerah maupun swasta ini menjadikan pariwisata dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi swasta, masyarakat lokal, pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Sektor ini memiliki potensi untuk mendorong perekonomian dan menjadi industri yang mendunia (Roshinta et al., 2022)(Roshinta dkk., 2021). Dengan mengembangkan pantai Seli menjadi lokasi wisata pantai dan semakin menarik untuk dikunjungi,

maka semakin menarik banyak wisatawan yang datang maka masyarakat setempat, swasta, pemerintah daerah dan dinas terkait dapat berperan serta dan mendapatkan manfaat bersama. Ini dapat menciptakan lapangan kerja, peluang untuk melakukan aktivitas bisnis akan semakin terbuka, meningkatkan ekonomi lokal, dan meningkatkan kualitas hidup penduduk(Widyawati, 2018)

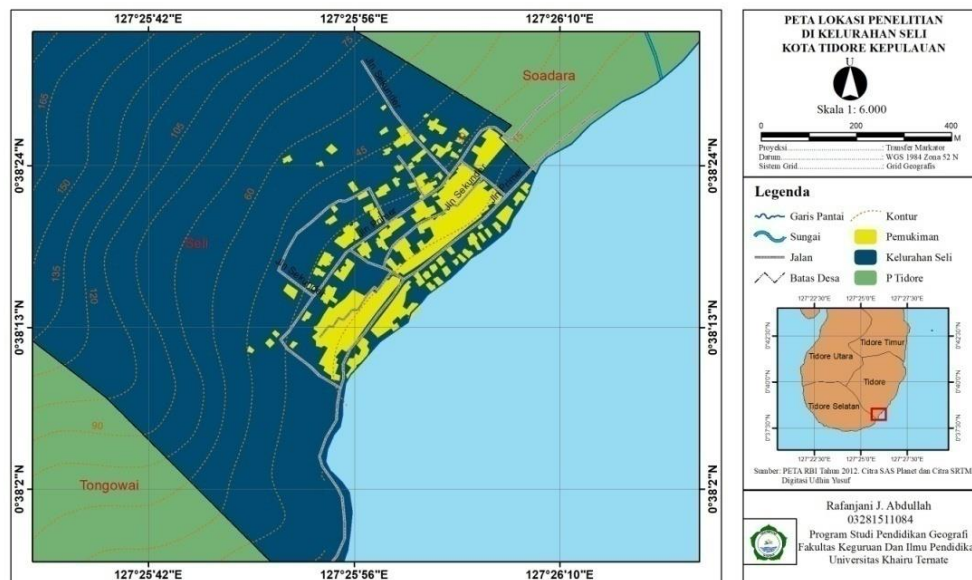
Menurut Sastrayuda (2010), dalam perencanaan pengembangan pariwisata pendekatan *Participatory Planning*, dimana seluruh unsur yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kawasan objek wisata diikuti sertakan baik secara teoritis maupun praktis yang meliputi: dengan pendekatan potensi dan karakteristik ketersediaan produk budaya, pendekatan pemberdayaan masyarakat, pendekatan kewilayahan dan pendekatan optimalisasi potensi. Pendekatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya agar tercapai kemampuan baik yang bersifat pribadi maupun kelompok. Partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam bentuk kegiatan atau pernyataan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, dalam proses pembangunan baik serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (Andrean, 2014).

Potensi wisata juga memerlukan faktor pendukung kemampuan maupun kekuatan pada sesuatu yang dapat dikembangkan lebih baik lagi dengan sarana dan prasarana yang tepat dan baik agar dapat dikembangkan menjadi suatu potensi wisata yang menjadi daya tarik wisatawan. Penelitian ini memberikan gambaran berbagai upaya dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pantai Seli bersama-sama dengan pemerintah setempat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di pantai Seli, Kelurahan Seli, Kota Tidore Kepulauan. Kelurahan Seli adalah salah satu kelurahan yang berada di Kota Tidore Kepulauan yang memiliki pantai dan memiliki luas 475 km<sup>2</sup> dengan populasi penduduk mencapai 1029 jiwa. Kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Soadara pada sebelah utara, kelurahan Tongwai di sebelah selatan, permukiman penduduk di sebelah barat berbatasan, dan sebelah timur berbatasan dengan laut Maluku. Penelitian di mulai pada bulan November tahun 2019 sampai bulan Januari tahun 2020. Penetapan lokasi dengan pertimbangan lokasi ini merupakan daerah pantai yang akan dikembangkan oleh masyarakat dan pemerintah setempat menjadi tempat wisata baru di Kota Tidore. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan daftar wawancara yang telah disiapkan dan disusun terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian kepada subyek penelitian serta observasi di lapangan. Data sekunder didapatkan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

(DISBUDPAR) Kota Tidore pemerintah kelurahan, serta Ketua RT dan RW. Subjek penelitian ini diambil secara keseluruhan adalah 61 dengan rincian 58 kepala keluarga (KK) dari tokoh masyarakat dan tokoh adat, masyarakat Kelurahan Seli dari RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04 serta staf dan kepala dinas pariwisata Kota Tidore, beserta kepala Kelurahan Seli. Data kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi partisipasi masyarakat yang telah dan direncanakan, inisiatif serta bentuk kolaborasi yang telah dilakukan oleh masyarakat. Data primer dan sekunder diolah dengan diurutkan, dikelompokkan dan diuraikan untuk dapat memberikan gambaran sesuai dengan fokus penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan dan memberikan jawaban atas masalah yang sedang diteliti.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa masyarakat cukup baik dan secara aktif berperan serta berpartisipasi dalam pengembangan wisata di Pantai Seli. Masyarakat lokal harus berperan serta untuk menjadi pihak yang diuntungkan pada pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat lokal (Anugrah et al., 2021). Dari hasil didapatkan beberapa kegiatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Pantai Seli, antara lain berupa partisipasi masyarakat melalui dukungan berupa sumber daya, seperti tenaga kerja, dukungan pangan, pendapatan atau insentif material lainnya. Di Kelurahan Seli, masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pantai Seli berupa tenaga yaitu dengan kerja bakti menjaga kebersihan pantai dan laut yang berada di pantai Seli. Masyarakat bergotong royong menjaga dan membersihkan lokasi pantai dan sekitarnya untuk menjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanan

pengunjung, serta berperan aktif sebagai petugas keamanan pantai bagi wisatawan dan pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang aktivitas wisata.

Partisipasi inisiatif harta benda masyarakat adalah dengan membuat lahan parkir, keramba ikan dari lingkungan RT 3 dan menanam tumbuhan mangrove di lokasi pantai Seli. Selain itu masyarakat merencanakan pembuatan *home stay* bagi para wisatawan yang berkunjung. Pada lokasi pantai Seli, masyarakat memberikan lahan untuk membuat tempat parkir di sebelah timur pantai dengan luas lahan panjang 20 m dan lebar 12 m. Tempat parkir ini dibuat oleh masyarakat untuk memfasilitasi para pengunjung yang datang di lokasi pantai Seli karena ini merupakan salah satu sarana prasarana mendasar untuk wisata. Sejauh ini proses pengembangan pembangunan tempat parkir masih tetap berjalan, penyediaan lahan untuk membuat tempat parkir dapat dilihat pada gambar 2.

Masyarakat juga melengkapi lokasi ini dengan pembangunan keramba ikan berukuran 30 m x 10 m yang terletak di bagian tengah pantai, dengan tujuan agar para wisatawan yang berkunjung dan hobi memancing dapat menikmati sensasi memancing di keramba ikan tersebut (gambar 3). Dengan adanya berbagai tawaran aktivitas selain menikmati pemandangan dan berenang, wisatawan ditawarkan pilihan lain berupa aktivitas memancing. Selain itu masyarakat juga melakukan penanaman bibit mangrove di sekitar pantai. Perencanaan penanaman bibit tumbuhan mangrove sepanjang 200m. di lokasi Pantai Seli adalah salah satu bukti upaya partisipasi masyarakat Kelurahan Seli untuk menjaga lingkungan dan terlihat indah untuk dapat dikembangkan menjadi spot foto (gambar 4).



Gambar 2 Tempat parkir

Gambar 3. Keramba ikan

Gambar 4. Bibit Mangrove

Partisipasi masyarakat lain adalah dalam bentuk buah pikiran, seperti yang ditunjukkan dengan keikutsertaan masyarakat untuk mengikuti pertemuan sosialisasi, mulai dari perencanaan dan tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah Kelurahan terkait pengembangan objek wisata Pantai Seli. Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dengan adanya kolaborasi dengan para stakeholder lainnya (Widyawati, 2018). Upaya kolaborasi yang intensif dengan dinas terkait, swasta dan masyarakat sangat diperlukan untuk memotivasi masyarakat lokal dalam pengembangan wisata pantai ini.



Selain masyarakat, terdapat beberapa upaya dari pemerintah kelurahan dalam pengembangan wisata pantai ini. Dari hasil wawancara yang didapatkan dari pihak pemerintah Kelurahan, partisipasi tersebut antara lain berupa pemasangan lampu hias di sepanjang lokasi pantai, menjaga kebersihan jalan di sekitar pantai dengan menyediakan tempat sampah, memasang papan peringatan dilarang membuang sampah ke laut dan pembersihan berkala, serta pengecatan talud untuk kebersihan dan keindahan, dan membuat fasilitas pendukung lainnya seperti WC dan kamar mandi umum di lokasi (gambar 5-9).



Gambar 5. Papan peringatan



Gambar 6. Papan peringatan



Gambar 8. Lampu hias



Gambar 7. Kondisi talud dengan cat untuk mempercantik jalan



Gambar 9. WC dan kamar mandi umum

Papan peringatan untuk menjaga kebersihan dan larangan membuang sampah di di laut dan lokasi pantai dilakukan untuk menjaga kebersihan dan keindahan lokasi pantai, selain penyediaan tempat sampah di beberapa titik. Lampu hias dipasang di sepanjang lokasi pantai dapat menjadi lokasi spot foto pada sore dan malam hari dan menjadikannya menarik. Selain itu talud yang ada di sepanjang pantai dicat dengan warna yang menarik sehingga menjadikannya indah dan dapat menarik wisatawan. Untuk menjaga kebersihan di sekitar pantai juga disediakan WC dan kamar mandi umum yang dapat digunakan pengunjung pantai.

Target yang ingin dicapai oleh pihak pemerintah Kelurahan Seli terhadap rencana pengembangan objek wisata pantai Seli adalah untuk membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dan ajang promosi bagi kelurahan Seli maupun lokasi wisata pantai ke masyarakat maupun wisatawan lokal dan manca negara. Pendekatan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat sebagai pelaku penting pariwisata berbasis partisipasi masyarakat ini

merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi masyarakat, untuk mengimbangi peran pelaku usaha pariwisata skala besar (Karyono, 1997).

Hasil wawancara yang didapat dari dinas Pariwisata Kota Tidore Kepulauan terkait dengan pengembangan objek wisata pantai Seli, belum ada perencanaan pembangunan pantai Seli sebagai tempat wisata, namun baru berupa perencanaan pengembangan objek wisata. Sasaran yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore terhadap objek wisata pantai Seli adalah perputaran perekonomian masyarakat setempat menjadi lebih baik lagi apabila lokasi tersebut dikembangkan sebagai objek wisata. Pada pengembangan wisata pantai Seli ini masih kurang upaya penawaran wisata dan promosi, pelatihan untuk peningkatan wawasan atau pengetahuan maupun keterampilan, dukungan dari dinas yang belum optimal serta belum lengkapnya sarana prasarana yang didukung oleh dinas. Untuk ini masih diperlukan upaya koordinasi yang lebih intensif antara dinas terkait, pemerintah daerah maupun masyarakat yang berkesinambungan untuk mengoptimalkan pengembangan wisata pantai Seli ini. Fokus dari penguatan kolaborasi ini adalah untuk memfasilitasi dan memotivasi masyarakat lokal untuk lebih dapat memahami potensi yang dimiliki dan menentukan kualitas produk wisata yang ditawarkan di pantai Seli.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Masyarakat berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif dan bersama-sama pemerintah setempat merencanakan, mengelola dan mengembangkan wisata pantai Seli dengan kerja bakti menjaga kebersihan, membuat tempat parkir, menjaga keamanan sekitar pantai, menanam bibit tumbuhan mangrove, membuat keramba ikan, dan koordinasi dengan pemerintah setempat, sedangkan pemerintah setempat melengkapi fasilitas umum, memasang papan larangan untuk menjaga kebersihan lokasi pantai serta memperindah daerah sekitar.

Diperlukan upaya koordinasi yang lebih intensif antara dinas terkait, pemerintah daerah maupun masyarakat yang berkesinambungan untuk mengoptimalkan pengembangan wisata pantai Seli.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrean, R., 2014. Studi Tentang Partisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*. 2(4):1938-1951.
- Anugrah, F. F., Salahudin, S., & ... (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Lokal: Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur. *Briliant: Jurnal Riset Dan ...*, 6(November), 775–789.  
<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/689>
- Karyono, A.H. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Roshinta, A. D., Mertha, I. W., & Susianti, H. W. (2022). Partisipasi Masyarakat Lokal

Dalam Pengelolaan Desa Wisata Tenganan Pegringsingan Di Kabupaten Karangasem.  
*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Makardhi*, 1(2), 115–127.  
<https://doi.org/10.52352/makardhi.v1i2.589>

Sastrayuda, G. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Ekowisata*, Yogyakarta.

Widyawati, C. (2018). Peranan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wisata Heritage di Trowulan. *Jurnal Pariwisata*, 5(2), 83–94.  
<https://doi.org/10.31311/par.v5i2.3489>